**ABSTRAK**

HIV-AIDS merupakan penyakit yang diwaspadai oleh manusia dan sering dikaitkan dengan permasalahan seks bebas, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk membahas **“*Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Kota Jayapura Provinsi Papua”.*** Dengan berfokus pada Pelaksanaan Program Pemerintah Daerah mengenai Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS serta faktor pendukung dan kendala yang dapat terjadi di Kota Jayapura.

 Pemerintah Kota Jayapura telah mengupayakan kasus HIV-AIDS dengan berpedoman terhadap peraturan daerah nomor 8 tahun 2010. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk menganalisa pelaksanaan perda dan meneliti sejauh mana peningkatan pengidap HIV-AIDS serta tanggapan aparat pemerintah dan masyarakat mengenai penyakit HIV-AIDS dan penderita HIV-AIDS.

 Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, wawancara, dan observasi dengan aparat Dinas Kesehatan Kota Jayapura yang bertugas.

 Kondisi mengenai tingginya kasus pengidap penyakit HIV-AIDS di Kota Jayapura dilihat dari tahun 2014 hingga tahun 2017 terjadinya peningkatan dan penurunan. Secara umum hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa program pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS telah dilaksanakan sesuai perda dan sudah berjalan baik tetapi belum sempurna. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor penghambat jalannya program tersebut. Faktor-faktor tersebut adalah masih sedikit dari masyarakat yang berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS di Kota Jayapura, terbatasnya sumber daya, serta pola pikir yang berkembang dikalangan masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh aparat pemerintah dalam pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan HIV-AIDS yakni melaksanakan sosialisasi, konseling, serta melaksanakan tes dan pengobatan gratis.

 Saran penting dari peneliti adalah bagi para pelaksana program dalam konseling atau penyuluhan untuk dapat memperhatikan sikap masyarakat, sebaiknya menggunakan bahasa yang dapat dimengerti masyarakat papua dan belajar untuk menggunakan bahasa papua.

i